

**PEMBERDAYAAN PETANI SALAK OLEH DINAS PERTANIAN DI
DESA SIGUCI KECAMATAN SINEMBAH TANJUNG MUDA
HILIR KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA
UTARA**

Zulfadli Prawira Matondang
NPP. 29.0182
Asdaf Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat
Email : 29.0182@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

The author focuses on the problem of empowering salak farmers to improve the welfare of the community in the Sinembah Tanjung Muda Hilir District. **Objectives** : The purpose of this study is to determine the process of empowering salak farmers , what are the obstacles, and how the Deli Serdang Districk government is trying to overcome these obstacles. **Methods** : This research is a qualitative research with descriptive method and inductive approach using empowerment theory by Mardikanto and Soebianto about empowerment covering 4 dimensions, namely human development, business development, environmental development and institutional development. Data analysis techniques through interviews, documentation, and observation. **Findings** : The findings obtained by the empowerment of salak farmers in managing agriculture is good , but in practice there are still obstacles such as lack of assistance and socialization to manage these activities.. **Conclusion** : Empowerment of salak farmers in processing agriculture in Siguci Village, Sinembah Tanjung Muda Hilir Districk ,Deli Serdang Regency is currently classified as going well, but in its implementation it is not optimal due to various obstacles such a road conditions that are still not good , facilities and infrastructure fot all farmers have not been fulfilled . and also there is no standardization of prices for agricultural products. The Deli Serdang Regency government continues to strive for these obstacles in coordination with the districk government to overcome them

. **Keywords:** Empowerment, Farmer, Management of Salak

ABSTRAK

Penulis berfokus pada permasalahan pemberdayaan petani salak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pemberdayaan petani salak, apa hambatan, dan bagaimana upaya pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam mengatasi hambatan tersebut. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif dengan menggunakan teori pemberdayaan oleh Mardikanto dan Soebianto tentang pemberdayaan meliputi 4 dimensi yaitu bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan. Teknik analisis data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh peneliti yaitu pemberdayaan petani salak dalam mengelola pertanian sudah baik namun dalam pelaksanaannya masih terdapat terkendala seperti kurangnya bantuan dan sosialisasi untuk melakukan pengelolaan kegiatan tersebut. **Kesimpulan:** Pemberdayaan petani salak dalam mengolah pertanian di Desa Siguci Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang pada saat ini tergolong sudah berjalan baik, namun dalam pelaksanaannya belum optimal karena adanya berbagai hambatan seperti kondisi jalan yang masih belum bagus, belum terpenuhinya sarana dan prasarana kepada seluruh petani dan juga belum adanya standarisasi harga hasil pertanian. Hambatan tersebut terus diupayakan oleh pemerintah Kabupaten Deli Serdang dengan berkoordinasi melalui pemerintah kecamatan untuk mengatasinya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Petani, Pengolahan Salak

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Indonesia memiliki 17.508 pulau dengan luas total 1.904.569 km². Pulau utama Indonesia adalah Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Papua. Sebagai suatu negara yang mempunyai kepulauan terbesar di dunia, Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan garis pantai terpanjang di dunia. Penduduk Indonesia adalah 260.580.739 (per Juli 2017), rata-rata penduduknya adalah 4.444 Muslim (sekitar 87,2%). Dengan jumlah penduduk 260 juta jiwa, Indonesia merupakan negara terpadat keempat di dunia dan negara berpenduduk muslim terbanyak di dunia (sekitar 227 juta penduduk Indonesia beragama Islam).

Indonesia merupakan negara dimana juga terletak pada jalur dan iklim tropis, Indonesia kaya dengan hasil alam yang sangat banyak dapat memenuhi kebutuhan rakyat. Indonesia terkenal dengan negara agraris, dan sebagian besar penduduknya mempertahankan mata pencaharian di lahan pertanian mereka. Panen yang dipanen petani, setidaknya 4.444 orang, bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun hasilnya pas-pasan.

Sumatera Utara adalah sebuah provinsi yang terletak di bagian utara pulau Sumatera, luas wilayah 72.981,23 km². Pada tahun 2020 tercatat jumlah penduduk Sumatera Utara 15.136.522 jiwa, dan kepadatan penduduk 207,40 jiwa/km². Sumatera Utara terkenal karena luas daerah perkebunan yang sehingga tetap menjadi daya tarik di mana pun sehingga di kelola oleh pemerintah maupun pihak swasta, dari daerah-daerah tersebut sehingga bisa menyumbangkan devisa yang besar untuk Indonesia. Di Sumatera Utara sendiri kepadatan penduduk sangat terasa dan termasuk salah satu jumlah penduduk yang terpadat di Indonesia.

Kabupaten Deli Serdang terletak antara 2°57' Lintang Utara, 3°16' Lintang Selatan dan 98°33' 99°27' Bujur Timur, dengan luas wilayah 2.497,72 km². Dengan letak yang strategis, maka sumber daya alam dan sumber daya manusia kembali Kabupaten Deli Serdang rata-rata berpotensi untuk berkembang menjadi keunggulan kompetitif untuk menarik investor pembangunan usaha di bidang tersebut.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Di Kabupaten Deli Serdang ada beberapa tempat atau yang di gunakan

untuk pengembangan atau pengelolaan salak di antaranya ada di wilayah Sinembah Tanjung Muda Hulu dan Sinembah Tanjung Muda Hilir, akan tetapi pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan wilayah tersebut, Oleh karena itu, Dinas Pertanian harus memberikan dukungan, pendampingan, dan nasehat kepada para petani dalam rangka meningkatkan produksi salak di Kabupaten Deli Serdang.

Pemberdayaan diperlukan untuk membuat masyarakat di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang dapat menghasilkan produksi atau diolah menjadi makanan yang menjadi nilai tambah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat petani di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, ada 3 penelitian yang dijadikan pedoman dalam penyusunan penelitian ini. Yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riva Ristiovans yang berjudul Pemberdayaan Petani Padi melalui Gerakan Tanam Serentak (Gertam) di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung hasil penelitiannya adalah mengacu pada teori mardikanto adapun hal tersebut diindikasikan dengan adanya sarana pengelolaan padi seperti mesin penggiling dan mesin untuk membajak sawah, pemberian bibit unggul padi serta pupuk berkualitas oleh Pemerintah Daerah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Farida Farhaniah yang berjudul Pemberdayaan Kelompok Petani Salak Pasca Erupsi Gunung Merapi oleh Dinas Pertanian hasil penelitiannya adalah Proses penanaman Salak yang dilakukan oleh kelompok tani salak Sedyo Makmur sudah memenuhi sesuai dengan Dinas Pertanian. Dimulai dari persiapan lahan sampai hasil panen. Proses ini juga dibantu oleh Pendampingan Penyuluhan Lapangan. Sistem pemasaran yang dilakukan oleh kelompok tani salak mengutamakan ekspor yang dikelola oleh pihak asosiasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rico Paryanto, Husni tamrin, dkk yang berjudul Merumuskan Potensi dan Tawaran Pemberdayaan studi lapangan petani salak dan gula merah di Dusun Cangkup. Hasil penelitiannya adalah di Desa Cangkup memiliki potensi untuk diberdayakan, seperti lingkungan yang sesuai dengan ketersediaan lahan mereka petani salak dan infrastruktur jalan yang bagus. Dalam hal ini pemerintah. Pelatihan dan Konsultasi rutin, pelatihan kelompok tani dan gotong royong, serta pemberian informasi tentang teknologi pertanian terbaru.

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana objek yang diteliti oleh penulis yaitu hambatan dan upaya pemerintah

dalam melakukan pemberdayaan petani salak yang ada di Desa tersebut. Selain itu pengelolaan salak yang dilakukan sebahagian besar dilakukan oleh masyarakat petani di harapkan mampu menunjang kesejahteraan kehidupan para keluarga petani dan bisa memproduksi salak lebih banyak lagi.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Desa Siguci Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang. Hal ini bermaksud untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat petani.

II. METODE

Lingkup penelitian yang akan penulis kembangkan sesuai dengan keilmuan pada Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. Penulis hanya membatasi lingkup penelitian pada dimensi bina manusia, bina usaha, bina lingkungan, dan bina kelembagaan sesuai dengan konsep pemberdayaan dari Totok Mardikianto dan Soebianto dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara terhadap 5 orang informan utama. Dimana informan ini terdiri dari Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, Camat Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kepala Desa Siguci, Petani Salak dan masyarakat sekitar.

Dengan menggunakan teknik analisis data reduksi, penyajian dan verifikasi dari keseluruhan data. Selanjutnya dilakukan triangulasi data untuk mencapai hasil dan kebenaran yang tepat sesuai harapan penulis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa dokumentasi dan wawancara terkait pemberdayaan masyarakat nelayan dalam pengolahan ikan di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, hasil yang penulis dapatkan berdasarkan teori Mardikianto dan Soebianto terkait pemberdayaan masyarakat melalui 4 dimensi, yaitu :

3.1 Bina Manusia

Bina manusia adalah kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau cara berpikir masyarakat petani di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang . Pelatihan dan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan serta cara berpikir sehingga masyarakat nelayan bisa mengetahui dan mampu untuk mengelola hasil pertanian supaya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya.

Dalam pelaksanaannya pemerintah Kabupaten Deli Serdang bekerja sama dengan kecamatan untuk menyelenggarakan beberapa pelatihan dan sosialisasi keterampilan terkait pengolahan salak kepada paramasyarakat petani.

3.2 Bina Usaha

Bina usaha menjadi suatu upaya penting dalam setiap kegiatan pemberdayaan. Perannya menjadi aspek penunjang dalam suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sedang berlangsung.

Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Pertanian telah membantu melalui dana subsidi yang diberikan oleh pemerintah melalui dinas , pupuk urea ,pupuk ZA dan pupuk KCL.sehingga masyarakat agar lebih mudah melaksanakan pengolahan.

3.3 Bina Lingkungan

Bina Lingkungan, merupakan unsur yang berkaitan dan sumber daya manusia dan lingkungan hidup. Dimana manusia harus secara sadarberpartisipasi dalam proses penjagaan lingkungannya. Adapun upaya yangdilakukan oleh pihak pemerintah Kabupaten Deli Serdang dengan memberikan Pelatihan dan penyuluhan harus dilakukan oleh pemerintah melalui kedinasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta cara berpikir sehingga masyarakat agar dapat mengeleloa hasillimbahnya sendiri dan dapat membuat sumber keuangan yang baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya dan agar tetap menjaga daerah lingkungan pertanian salak yang ada.

3.4 Bina Kelembagaan

Bina Kelembagaan, pada dasarnya kelembagaan merupakan bentukrelasi sosial hubungan antara masyarakat. Indikator bina kelembagaan yaitu kebijakan dan peraturan yang berpihak kepada pemberdayaan kelompok masyarakat nelayan dan keterlibatan masyarakat dalam pemberdayaan suatu kegiatan usaha

tersebut.

Dengan aspek bina kelembagaan bagi masyarakat petani dan Pemerintah membuat kebijakan dan peraturan yang dirumuskan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari pemberdayaan masyarakat nelayan itu sendiri.

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Analisis pemberdayaan masyarakat nelayan dalam melakukan pengolahan ikan di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang peroleh dengan menggunakan 4 dimensi pemberdayaan masyarakat yang jika seluruh dimensi tersebut berjalan secara optimal akan menciptakan kesejahteraan masyarakat nelayan yang cukup baik. Penulis menemukan temuan penting dimana apabila kelompok nelayan berkemauan lebih tinggi dalam melakukan pengolahan dengan bahan dasar ikan maka tingkat pendapatan mereka bisa dikatakan di atas rata-rata angka kecukupan.

3.6 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani dalam pengolahan salak ini yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat sendiri dalam melakukan proses pengolahan salak sehingga jumlah produksi makanan olahan yang siap untuk dijual masih tergolong minim dan sangat sedikit.

IV. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat petani dalam mengolah produksi salak di Desa Siguci Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir oleh Dinas Pertanian pada saat ini tergolong sudah berjalan dengan baik, walaupun belum berjalan dengan optimal karena terdapat beberapa hambatan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan secara apa adanya dan menggunakan modal yang terbatas dari bantuan keluarga penulis.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat petani dalam pengolahan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukkann kepada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang khususnya Dinas Pertanian yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, seluruh keluarga besar Matondang yang senantiasa memberikan dukungan saran masukan dan semangat kepada penulis dalam menjalani Pendidikan dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Adams, Robert. 2003. *Social Work and Empowerment*. London: Palgrave Macmillan

Arikunto, Dr Suharsimi. 2013. *Prosedur Peneliti: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Arisman,

Nazri Surya Nasution, 2019. "Strategi Pengembangan Usahatani Tanaman Salak Sidempuan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat". Fakultas Pertanian.Universitas Medan Area. Medan.

